



**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMPENSASI
TERHADAP
MOTIVASI KERJA DAN KINERJA PEGAWAI
DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN KARAWANG
JAWA BARAT**

TESIS

DWI TEGUH WIBOWO

041601603125010

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA 2020**



**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMPENSASI
TERHADAP
MOTIVASI KERJA DAN KINERJA PEGAWAI
DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN KARAWANG
JAWA BARAT**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
MAGISTER MANAJEMEN**

DWI TEGUH WIBOWO

041601603125010

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA 2020**



**EFFECT OF LEADERSHIP AND COMPENSATION ON
EMPLOYEE MOTIVATION AND EMPLOYEE
PERFORMANCE
IN HEALTH DEPARTMENT OF KARAWANG DISTRICT
WEST JAVA**

THESIS

DWI TEGUH WIBOWO

041601603125010

**PROGAM STUDY MAGISTER MANAGEMENT
PROGRAM POST GRADUATE
UNIVERSITY OF SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA 2020**



**EFFECT OF LEADERSHIP AND COMPENSATION ON
EMPLOYEE MOTIVATION AND EMPLOYEE
PERFORMANCE
IN HEALTH DEPARTMENT OF KARAWANG DISTRICT
WEST JAVA**

THESIS

**Asked As One Of Terms To Obtain Degree
MAGISTER MANAGEMENT**

DWI TEGUH WIBOWO

041601603125010

**PROGRAM SUTDY MAGISTER MANAGEMENT
PROGRAM POST GRADUATE
UNIVERSITY OF SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA 2020**

ABSTRAK

DWI TEGUH WIBOWO, Pengaruh kepemimpinan dan kompensasi terhadap motivasi kerja dan kinerja pegawai Dinas kesehatan Kabupaten Karawang Jawa Barat.

Dinas kesehatan kabupaten karawang adalah unsur pelaksana otonomi daerah yang memiliki tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah daerah sesuai dengan asas otonomi serta kewajiban pembantuan dalam bidang kesehatan di lingkup daerah atau Kabupaten Karawang. Salah satu masalah yang dihadapi dinas kesehatan adalah menurunnya kinerja pegawai yang diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab antara lain : kepemimpinan, kompensasi dan motivasi kerja.

Untuk menganalisa masalah tersebut, maka digunakan metode analisis jalur (path analisis) dengan menggunakan program SPSS 21, SEM dan Lisrel. Penelitian ini dilakukan pada 80 orang responden dengan random sampel. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa pengaruh kepemimpinan dan kompensasi terhadap motivasi kerja dan kinerja pegawai dan untuk menganalisa diantara variabel kepemimpinan, kompensasi dan motivasi kerja yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang.

Dari hasil uji analisa jalur didapatkan 2 model struktur yaitu struktur 1 (Motivasi Kerja) dan struktur 2 (Kinerja Pegawai). Dari 2 model struktur penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa pada struktur 1 (motivasi kerja) variabel kepemimpinan didapat nilai koefisien 0,018 dan t hitung 0,314 pada variabel kompensasi nilai koefisien 0,071 dan t hitung 1,522 sedangkan t tabel 1,664 . dikarenakan t hitung < t tabel maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dan kompensasi tidak signifikan berpengaruh langsung terhadap motivasi kerja namun demikian variabel kompensasi cukup dominan berpengaruh terhadap motivasi kerja dibandingkan dengan variabel kepemimpinan. Kemudian pada struktur 2 (Kinerja Pegawai) didapat nilai koefisien 0,315 dan t hitung 2,935, variabel kompensasi didapat nilai koefisien 0,460 dengan t hitung 4,573, variabel motivasi kerja didapat nilai koefisien 0,595 dan t hitung 6,546, variabel kepemimpinan melalui motivasi kerja didapat nilai koefisien 0,703 dan variabel kompensasi melalui motivasi kerja didapatkan nilai koefisien 0,735. Dikarenakan t tabel 1,664 dan nilai koefisien variabel motivasi kerja sebagai variabel intervening sebesar 0,595 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan dan kompensasi berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap kinerja dengan nilai t hitung > t tabel, sedangkan variabel kepemimpinan dan kompensasi berpengaruh tidak langsung dan signifikan terhadap kinerja pegawai melalui variabel motivasi kerja hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien yang lebih besar dari nilai koefisien variabel motivasi kerja sebagai variabel intervening yaitu lebih besar dari 0,595.

Kesimpulannya adalah Kinerja pegawai dipengaruhi secara langsung oleh kepemimpinan dan kompensasi maupun tidak langsung melalui motivasi kerja dengan signifikan. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja pegawai adalah variabel kompensasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi kerja. Oleh karena itu disarankan untuk meningkatkan kompensasi dalam bentuk apapun sehingga meningkatkan motivasi kerja pegawai sehingga kinerja pegawaipun secara otomatis akan meningkat.

Kata kunci : Kepemimpinan, kompensasi, motivasi kerja, kinerja pegawai.



ABSTRACT

DWI TEGUH WIBOWO, The influence of leadership and compensation on work motivation and employee performance of District Health Office Karawang West Java.

District health office karawang is the implementing element of regional autonomy which has the main duty to carry out the affairs of local government in accordance with the principle of autonomy and co-administration obligations in the field of health in the area or Kabupaten Karawang. One of the problems faced by the health office is the decline in the performance of employees who allegedly influenced by several factors, among others: leadership, compensation and work motivation.

To analyze the problem, then used path analysis method (path analysis) by using program of SPSS 21, SEM and Lisrel. This research was conducted on 80 respondents with random samples. The purpose of this study is to analyze the influence of leadership and compensation on work motivation and employee performance and to analyze among the variables of leadership, compensation and work motivation that have the most dominant influence on the performance of employees of the District Health Office Karawang.

From the results of path analysis test obtained 2 structural model that is structure 1 (Work Motivation) and structure 2 (Employee Performance). From 2 model structure of the research got result that at structure 1 (work motivation) leadership variable got coefficient value 0,018 and t count 0,314 at variable coefficient value 0,071 and t count 1,522 while t table 1,664. because t arithmetic < t table then it can be concluded that leadership and compensation is not significant direct influence on work motivation however the compensation variable dominant enough influence on work motivation compared with leadership variable. Then in structure 2 (Employee Performance) got coefficient value 0,315 and t count 2,935, compensation variable got coefficient value 0,460 with t count 4,573, work motivation variable got coefficient value 0,595 and t count 6,546, leadership variable through work motivation got coefficient value 0,703 and variable of compensation through work motivation got coefficient value 0,735. Because t table 1,664 and coefficient value of work motivation variable as intervening variable is 0,595 it can be concluded that leadership and compensation variable have direct and significant effect to performance with t value > t table, while leadership and compensation variable have an indirect and significant influence to performance employee through work motivation variable is indicated by the value of coefficient is greater than the value of the coefficient of work motivation variable as intervening variable is greater than 0.595.

The conclusion is that employee performance is directly influenced by leadership and compensation or indirectly through significant work motivation. The most dominant factor affecting employee performance is the compensation variable either directly or indirectly through work motivation. Therefore it is advisable to increase the compensation in any form so as to increase employee motivation so that the performance of employees will automatically increase.

Keywords: Leadership, compensation, work motivation, employee performance.

